

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini, dunia industri di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Karena itu banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kerugian dan terpaksa gulung tikar karena tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Karena adanya persaingan yang semakin ketat maka perusahaan dituntut untuk mengelola keuangannya secara efektif dan efisien agar dapat menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan nilai perusahaan yang baik yang menjadi pertimbangan khusus bagi para investor dalam menanamkan modal sedangkan perusahaan dalam kondisi buruk tidak akan menjadi pilihan investor untuk menanamkan modal.

Nilai perusahaan dianggap sangat penting bagi kepentingan perusahaan dan para investor. Karena nilai perusahaan dijadikan fokus dan perhatian utama dalam pengambilan keputusan oleh para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan atau tidak. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap ceminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan juga bergantung pada kinerja keuangan itu sendiri. Perusahaan yang mampu menghadapi pangsa pasar diluar dan dapat menciptakan hubungan yang

saling menguntungkan antar perusahaan atau konsumennya akan membuat nilai perusahaan semakin baik. Namun, apabila sedikitnya konsumen dan para investor melakukan kerja sama dengan perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut buruk. Nilai perusahaan adalah merupakan harga jual perusahaan jika perusahaan dijual. Nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang *go public* di pasar modal bisa dilihat dari harga sahamnya. Menurut Wiagustini & Pertamawati (2015).

Menurut Oktrima (2017) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara salah satunya yaitu menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan sangat penting bagi para pemakai laporan keuangan. Karena interpretasi terhadap laporan keuangan itu sangat diperlukan untuk memberikan gambaran baik atau buruknya keadaan dan posisi keuangan suatu perusahaan agar dapat dipakai sebagai acuan bagi para pihak-pihak yang memerlukan. Analisis yang bisa dilakukan oleh para investor yaitu adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Dari rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja dan masalah di suatu perusahaan oleh para investor. Pada tahun 2020-2021 perekonomian Indonesia menghadapi keterpurukan yang sangat cepat, yang berdampak pada kemampuan bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pada tahun 2020-2021 terjadi pandemi mengakibatkan berdampak pada sektor makanan dan minuman, terutama melalui penurunan nilai bisnis. Pada observasi awal oleh peneliti, sehingga dihasilkan data akan nilai perusahaan yang dilihat dari price book value perusahaan minuman serta makanan pada periode 2020-2021 yang mengalami fluktuasi akibat pandemi, misalnya tabel 1.1. Berikut adalah table Price Book Value beberapa perusahaan makanan dan minuman pada periode 2020-2021:

**Tabel 1.1**  
**Price Book Value pada beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2020-2021**

Kode Perusahaan	Price to Book Value (PBV)		Fluktuasi
	2020	2021	
HOKI	0,92	2,62	1,7
CEKA	0,84	0,81	-0,03
ICBP	2,22	1,85	-0,37
INDF	0,76	0,64	-0,12
ROTI	2,61	2,95	0,34
MYOR	5,38	4,02	-1,36

Dari gambar 1.1 Grafik rasio Price Book Value beberapa perusahaan Food and Beverage diatas menunjukkan perusahaan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dari Hasil diatas memperoleh nilai Price Book Value tertinggi adalah PT. Mayora Indah (MYOR) pada tahun 2020 dan yang memperoleh nilai Price Book Value terendah adalah PT. Indofood (INDF) pada tahun 2021.

Rasio profitabilitas menurut Aprillia (2019) sebagai alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja

manajer. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan dengan kata lain dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Menurut Jenny Ambarwati & Mineva Riskawati Vitaningrum (2021) yang telah melakukan penelitian untuk melihat dampak profitabilitas pada nilai perusahaan dimana menyimpulkan jika profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi seperti pembayaran gaji karyawan, biaya operasional. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien perusahaan dalam mempergunakan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya kepada kreditur. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Jenny Ambarwati & Mineva Riskawati Vitaningrum (2021) telah melakukan penelitian untuk melihat dampak likuiditas pada nilai perusahaan yang menyimpulkan jika

likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Solvabilitas menurut Aprillia (2019) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan atau dilikuidasi. Solvabilitas juga di gambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Solvabilitas yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. sehingga apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar. Dan hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena solvabilitas yang tinggi akan dipandang buruk oleh para calon investor. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Febry Tresia Simamora, dkk (2020) telah menjalankan penelitian untuk melihat dampak solvabilitas pada nilai perusahaan yang menyimpulkan jika solvabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, sehingga kebutuhan akan makanan dan minuman pun meningkat pula.

Kemenperin (2020) menyebutkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang tetap mengalami pertumbuhan di tengah lesunya ekonomi akibat pandemi. Penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mediasi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan hasil penelitian bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif, rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas , dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia tahun 2020-2022”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Pengelolaan profitabilitas yang tidak efektif oleh manajemen akan mengurangi nilai perusahaan
2. Solvabilitas yang tinggi membuat nilai perusahaan tidak akan meningkat
3. Likuiditas yang rendah menyebabkan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham semakin rendah.
4. Nilai perusahaan yang tidak baik akan dipandang buruk oleh para calon investor.
5. Penelitian terdahulu tentang nilai perusahaan yang diukur dengan

profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas belum menunjukkan hasil yang konsisten.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adanya batasan masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui latar belakang masalah serta identifikasi masalah dimana sudah dibahas diatas, memungkinkan temuan penelitian menjadi lebih terarah secara sempit. Para peneliti membatasi pembahasan topik pada tiga kriteria yang memengaruhi nilai bisnis: profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, untuk mencegah percakapan meluas dan menyebabkan penyimpangan. Seluruh pelaku usaha kelompok sektor makanan dan minuman dimana tercatat pada bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2022 menjadi sumber data kajian.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang dimana sudah dikemukakan sebelumnya, hingga rumusan masalahnya yakni:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa

Efek Indonesia pada tahun 2020-2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Melalui rumusan masalah dimana sudah dijelaskan sebelumnya, sehingga tujuan penelitian yakni :

1. Untuk memahami pengaruh Profitabilitas pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman pada BEI pada tahun 2020-2022
2. Untuk memahami pengaruh Likuiditas pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2020-2022
3. Untuk memahami pengaruh Solvabilitas pada nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020-2022
4. Untuk memahami pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI pada tahun 2020-2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Diharap bisa memberi pemahaman kepada penulis khususnya dalam bidang akuntansi terkhusus pada profitabilitas, likuiditas & solvabilitas bagi perusahaan di sektor makanan dan minuman di BEI 2020-2022.

2. Praktisi

Diharapkan, hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam membentuk landasan untuk pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan ekonomi yang terkait dengan topik penelitian. Praktisi dan para

pengambil keputusan di dunia bisnis dapat menggunakan temuan ini sebagai acuan dalam menghadapi situasi keuangan yang kompleks.

### 3. Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan referensi bagi para pembaca yang berkaitan dengan topik yang sejenis. Penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan tambahan yang mendukung pengembangan pengetahuan dan pemahaman mengenai problem finansial dalam konteks perusahaan serta faktor-faktor yang berperan dalam dinamika tersebut.

